

ANALISIS NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR FOOD AND BEVERAGES DI BURSA EFEK INDONESIA

Alifia Safa Susilo¹, Dhani Ichsanudin Nu^{r2}

¹Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur, safasusilo76@gmail.com

²Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, UPN "Veteran" Jawa Timur, dhani_inur@yahoo.com

ABSTRACT

Firm value is the company's performance, which is reflected in the share price that is formed by supply and demand in the capital market. The purpose of this study is to determine and analyze the effect of leverages, profitability, company size, and company growth as factors that influence a firm value in food and beverages companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2019 period. The population used in this study were 27 companies. The sampling method in this study was purposive sampling. The sample were 17 companies. The method used in this research is multiple linear regression with the classical assumption test. The results indicate that the independent variables, namely profitability, company size, and company growth can contribute to increasing the value of companies. While, leverages cannot contribute in increasing the value of company.

Keywords: Leverages, Profitability, Firm Size, Asset Growth, Firm Value.

Pendahuluan

Pertumbuhan ekonomi global yang terjadi sekarang ini memberikan dampak terhadap perekonomian yang ada di Indonesia, keadaan politik yang terjadi dalam negeri juga berimbas dalam berkurangnya stabilitas ekonomi Indonesia. Setiap perusahaan selalu berusaha dalam mencapai tujuannya yaitu mendapatkan keuntungan sebanyak-banyaknya dengan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan agar perusahaan tidak mengalami penurunan.

Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya bertujuan agar mengoptimalkan kemakmuran dan keuntungan bagi para pemilik saham (Brigham dan Houstoun, 2006). Dimana pencapaian yang diharapkan perusahaan yaitu naiknya nilai perusahaan. Peningkatan nilai perusahaan mengindikasikan bahwa kesejahteraan pemilik saham akan semakin naik.

Nilai perusahaan ialah persepsi seorang investor pada sebuah perusahaan yang seringkali dihubungkan harga saham. Dilain itu, nilai perusahaan merupakan gambaran kepercayaan masyarakat pada perusahaan dengan melihat proses kegiatan yang berlangsung sejak pertama kali perusahaan didirikan hingga dikeadaan tahun sekarang.

Manajemen Perusahaan selalu mengupayakan cara agar nilai perusahaan yang dikelolanya mengalami peningkatan, hal ini ditujukan agar kemakmuran para pemilik saham semakin meningkat, dan mengoptimalkan pendanaan perusahaan dari public.

Masalah keuangan sangat penting bagi perusahaan dalam menjalankan bisnis, keuangan perusahaan yang memiliki kaitan dengan sumber dana dan pemanfaatannya. Efisiensi penggunaan modal perusahaan menjadi tolok ukur untuk mengetahui kemampuan dan kualitas perusahaan itu sendiri.

Tujuan pendirian perusahaan, perusahaan akan selalu memberikan alternatif bagi para pemilik saham untuk berinvestasi dalam perusahaan tersebut. Nilai perusahaan

mengindikasikan jumlah aset suatu perusahaan. Harga saham menjadi indikator nilai perusahaan menunjukkan penilaian pusat dari semua pelaku pasar, dan menjadi tolak ukur kinerja perusahaan.

Salah satu sektor bisnis yang mengalami persaingan secara ketat yaitu perusahaan food and beverages. Perkembangan perusahaan bidang ini dalam dunia bisnis mengharuskan setiap perusahaan untuk dapat menciptakan produk yang dihasilkan dengan sumber daya manusia dan tujuan yang jelas, disisi lain dituntut untuk mempertahankan eksistensinya agar dapat memiliki keunggulan.

Perusahaan makanan dan minuman termasuk sektor yang dapat mempertahankan produktivitas usahanya ditengah perekonomian yang kurang membaik akhir-akhir ini. Hal ini ini dikarenakan dalam kondisi apapun, masyarakat membutuhkan makanan dan minuman sehingga perusahaan makanan dan minuman akan terus bertambah yang baru. Masyarakat Indonesia memiliki kecenderungan menyantap makanan cepat saji, yang berakibat muncul berbagai jenis perusahaan baru dalam bidang makanan dan minuman, dimana hal ini menjadi indikasi bahwa usaha dalam bidang ini memiliki prospek yang menjanjikan.

Beberapa faktor yang bisa mempengaruhi dalam meningkatkan sebuah nilai perusahaan adalah profitabilitasnya dalam mengukur berapa besar laba yang diperoleh agar perusahaan itu tetap berjalan dengan efisien, besar kecilnya hutang daripada modal sendiri yang digunakan dalam melakukan pendanaan, ukuran perusahaan dimana total aktiva yang merupakan cerminan berapa besar atau kecil modal yang digunakan perusahaan tersebut, dan pertumbuhan perusahaan yang mampu mengelola sumber daya untuk menghasilkan sebuah keuntungan atas aset yang dimiliki dan memiliki kinerja perusahaan yang baik dalam menghasilkan profit.

Berlandaskan latar belakang masalah diatas, studi ini akan membahas mengenai “Analisis Nilai Perusahaan pada Sektor Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia”.

Kajian Pustaka

Nilai Perusahaan

Brigham dan Houston (2010) menyebutkan Nilai Perusahaan yaitu suatu keadaan perusahaan yang menjadi gambaran kualitas dan kuantitas dari suatu perusahaan. dengan melihat nilai perusahaan dapat diketahui tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan atau membeli produk-produk yang diproduksi oleh perusahaan tersebut. Seringkali nilai perusahaan berkaitan dengan harga saham, yang menjadi tolak ukur guna mengetahui tingkat kepercayaan publik terhadap perusahaan. dengan demikian, nilai perusahaan dan harga saham sebagai hasil penilaian dari publik terkait kondisi perusahaan.

Leverage

Leverage adalah kesanggupan perusahaan untuk membayarkan semua tanggungannya.

Sartono (2010) menjelaskan bahwa leverage ialah efektifitas pemanfaatan aset modal oleh perusahaan untuk pengelolaan dan operasional bisnisnya, yang tujuan utamanya untuk mensejahterakan pemilik saham. Artinya jumlah beban hutang yang menjadi tanggungan perusahaan dibandingkan dengan aktiva perusahaan.

Profitabilitas

Profitabilitas yaitu rasio yang berfungsi guna melihat kesanggupan perusahaan untuk mencari keuntungan (Margaretha, 2014). Pengukuran profitabilitas dengan cara

pembandingan antara laba yang didapatkan dalam periode tertentu dengan total aktiva perusahaannya.

Ukuran Perusahaan

Variabel ini adalah perbandingan ukuran suatu objek. Brigham dan Houston (2015) menerangkan ukuran perusahaan ialah rerata jumlah penjualan bersih dalam periode tertentu. Ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan berdasarkan beberapa aspek, yaitu: jumlah aktiva, nilai pasar saham, dan total pegawai.

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan ialah pertumbuhan jumlah aktiva, dimana pertumbuhan periode sebelumnya dapat digunakan sebagai gambaran profitabilitas periode berikutnya. (Menurut Taswan (2003) dalam jurnal Ida Ayu Anggawulan Saraswathi (2016) pertumbuhan ialah perubahan yang cenderung ke arah peningkatan total aktiva milik perusahaan. Pertumbuhan perusahaan mencerminkan cara perusahaan dalam memanfaatkan modalnya untuk kegiatan bisnis ataupun investasi.

Pengaruh Leverages terhadap Nilai Perusahaan

Leverages merupakan rasio guna mengetahui operasional perusahaan menggunakan dana dari hutang. Leverages digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan, dimana hal ini akan menimbulkan adanya beban tetap, dan bunga yang berasal dari utang. Semakin tinggi jumlah utang maka beban bunga yang dibayarkan perusahaan juga tinggi sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang akan turun dan berakibat kepada investor yang kurang percaya dan tidak berani mengambil resiko. Rasio yang baik yaitu pada saat beban hutang seimbang dengan modalnya. Leverages ditunjukkan dengan Debt to Equity Ratio (DER).

Veronica, Hasibuan, dan Endang (2016) dalam studinya melaporkan DER mempengaruhi secara negatif pada nilai perusahaan. Berlandaskan hal ini, maka:

H1 : Leverages mempengaruhi negatif pada nilai perusahaan

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Profitabilitas menggambarkan kesanggupan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan pada satu periode terkait penjualan, aset dan modal sahamnya. Profitabilitas perusahaan dapat dilihat berdasarkan laba dan aktivitya. Profitabilitas disini diproksikan dengan Return On Equity (ROE). Tingginya ROE mengindikasikan kondisi perusahaan membaik, dimana hal tersebut menjadi daya tarik investor untuk berinvestasi ke perusahaan ini. Semakin tinggi keuntungan yang didapat, maka jumlah dividen yang diberikan ke investor juga akan meningkat, begitupun sebaliknya semakin rendah yang didapat, semakin rendah juga pembayaran dividen kepada pemegang saham.

Adelina (2014) dalam studinya menyatakan profitabilitas ROE mempengaruhi positif signifikan pada nilai perusahaan. Berlandaskan hal tersebut dapat diambil kesimpulan:

H2 : Profitabilitas mempengaruhi secara positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Ukuran perusahaan yaitu kecil atau besarnya suatu perusahaan dilihat berdasarkan aktivitya. Total asset perusahaan yang besar mengindikasikan perusahaan ini dalam tahap dewasa atau mapan, yang mana arus kas memiliki prospek bagus dalam jangka lama. Semakin besar ukuran perusahaannya, dapat menjadikan perusahaan semakin fleksibel dan mudah dalam memperoleh dana yang dibutuhkan.

Ta'dir, Parengkuan, dan Ivone (2014) dalam temuan studinya menunjukkan size perusahaan mempengaruhi positif pada nilai perusahaan. Berlandaskan hal ini, maka:

H3 : Ukuran Perusahaan mempengaruhi secara positif pada nilai perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Asset growth menunjukkan pertumbuhan aset yang digunakan pada aktiva operasional perusahaan. Semakin bertumbuh perusahaan maka semakin baik perusahaan. Perusahaan yang semakin tumbuh dinilai lebih mampu untuk mengembalikan investasi perusahaan, dimana pertumbuhan aset yang positif mengindikasikan manajemen berhasil mengelola perusahaan secara efektif dan efisien.

Sumarsono dan Haterdiansyah (2012) dalam studinya menjelaskan pertumbuhan perusahaan mempengaruhi positif pada nilai perusahaannya. Berlandaskan hal tersebut, maka:

H4 : Pertumbuhan Perusahaan mempengaruhi positif pada nilai perusahaan.

Metode Penelitian

Nilai Perusahaan

Nilai Perusahaan adalah keadaan perusahaan sebagai gambaran kualitas dan kuantitas dari suatu perusahaan. variabel ini ditunjukkan melalui nilai Price Book Value (PVB). PBV yaitu rasio perbandingan nilai antara harga saham yang diperjualbelikan dengan nilai buku sahamnya. (Irham Fahmi, 2015) :

$$PBV = \frac{\text{Market Price per Share}}{\text{Book Value per Share}} \times 100\%$$

Leverages

Leverages ialah rasio guna mengukur jumlah aktiva perusahaan yang dibayarkan menggunakan hutang. Leverage pada studi ini dengan DER. DER mengindikasikan cara modal pemilik membayarkan hutang kepada pihak eksternal (Harahap, 2011).

Rumusnya yaitu:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Profitabilitas

Profitabilitas ialah kesanggupan perusahaan untuk mendapatkan profit. Rasio ini menggunakan Return On Equity (ROE). ROE berfungsi guna melihat keuntungan bersih yang didapatkan dari tiap modal yang ditanamkan pada total ekuitas. (Hery, 2015). Rumusnya yaitu:

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity}} \times 100\%$$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan sebagai parameter guna melihat kecil atau besarnya suatu perusahaan. Dalam penelitian ini menggunakan proksi Ln (Total Assets), yang

menyatakan ukuran aset guna menilai besarnya perusahaan. (Rahmawati, 2015), rumusnya yaitu:

Ukuran perusahaan = $\ln(\text{Total Asset})$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan mencerminkan level ekspansi perusahaan yang terlihat dari pertumbuhan aktivitya yang dipakai guna membiayai operasionalnya. Proksi yang digunakan adalah asset growth, yang dimana merupakan kondisi perubahan jumlah aset milik perusahaan (Brigham dan Houston, 2011), rumusnya yaitu:

Asset Growth = $\frac{\text{Perubahan Aset}}{\text{Aset Awal}} \times 100\%$

Populasi dan Sampel

Populasi yang digunakan pada studi yakni semua perusahaan food and beverages yang tercatat di BEI pada periode 2015-2019 sejumlah 27 perusahaan. Metode penentuan sampel dengan menerapkan teknik purposive sampling yaitu dengan menentukan sampel yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. 1)Perusahaan makanan dan minuman yang tercatat dan delisting di BEI pada 2015-2019, 2) Perusahaan makanan dan minuman yang Listing dan melaporkan laporan keuangan diperiode 2015-2019. Maka, sampel yang ditemukan sejumlah 17 perusahaan dengan data observasi 5 tahun.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa yang dipakai yakni regresi linier berganda dengan metode kuantitatif. Teknik ini berfungsi guna menemukan persamaan regresi atau pengaruh antara Leverages, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Pertumbuhan Perusahaan pada Nilai Perusahaan. Model persamaannya yakni:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \mu_i$$

Dimana:

Y : Nilai Perusahaan

X1 : Leverages

X2 : Profitabilitas

X3 : Ukuran Perusahaan

X4 : Pertumbuhan Perusahaan

α : Konstanta

$\beta_{1,2,3,4}$: Koefisien regresi variabel independen

μ_i : Koefisien

Hasil dan Diskusi

Untuk menjawab yang telah ditentukan hipotesis, hasil analisis regresi linier berganda dengan pengaruh beberapa variabel yang digunakan pada studi ini yakni:

Tabel 1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-4.802	2.220		-2.163	.034		
Leverage	-.004	.004	-.102	-.980	.330	.746	1.341
Profitab	.145	.026	.577	5.526	.000	.743	1.346
Uk.Perush	.193	.075	.239	2.572	.012	.939	1.065
Pertumb	.033	.012	.241	2.675	.009	.996	1.004

a. Variabel terikat: Nilai Perush

Bentuk persamaan tabel diatas adalah: $Y = -4,802 - 0,004 X_1 + 0,145 X_2 + 0,193 X_3 + 0,033 X_4 + \mu_i$

1.Konstanta (β_0) = -4,802

Nilai konstanta sebesar -4,802 menunjukkan apabila variabel Leverage (X_1), Profitabilitas (X_2), Ukuran Perusahaan (X_3), dan Pertumbuhan Perusahaan (X_4) dianggap konstan. Artinya Nilai Perusahaan (Y) mengalami penurunan -4,802.

2.Koefisien Regresi Leverage pada Nilai Perusahaan

Nilai koefisien Leverage = -0,004 yang bertanda negatif yang menunjukkan perubahan tidak searah antara Leverage dan Nilai Perusahaannya. Hal tersebut mengindikasikan tiap kenaikan leverage satu, maka nilai perusahaannya turun -0,004, begitu juga sebaliknya setiap penurunan leverage satu satuan, maka nilai perusahaannya mengalami kenaikan 0,004, yang diasumsikan variabel bebas lainnya konstan.

3.Koefisien Profitab (X_2) pada Nilai Perusahaan (Y)

Nilai koefisien Profitab. = 0,145 yang artinya menunjukkan perubahan searah antara profitab dengan nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan tiap adanya satu kenaikan profitab, maka nilai perusahaan menurun 0,145, serta sebaliknya tiap penurunan Profitab satu, maka nilai perusahaan menurun 0,145, yang diasumsikan variabel bebas lainnya konstan.

4.Koefisien Uk. Perusahaan pada Nilai Perusahaan

Nilai koefisien Uk.Perush = 0,193 yang artinya menunjukkan perubahan searah antara uk perusahaan dengan nilai perusahaan. Hasil tersebut mengindikasikan tiap adanya satu kenaikan uk. perusahaan, maka variabel nilai perusahaannya mengalami kenaikan 0,193, serta sebaliknya tiap penurunan uk. perusahaan satu

satunya, maka nilai perusahaan turun 0,193 satu satuan, yang diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya tetap.

5. Koefisien Pertumb Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Nilai koefisien Pertumb Perusahaan = 0,333 artinya menunjukkan perubahan searah antara pertumb perusahaan dengan nilai perusahaannya. Hal tersebut mengindikasikan tiap kenaikan pertumb perusahaan satu, maka variabel nilai perusahaannya naik 0,333 satu satuan, serta sebaliknya tiap ada penurunan pertumb perusahaan satu, maka variabel nilai perusahaan menurun 0,333 satu satuan, yang diasumsikan bahwa variabel bebas lainnya konstan.

UJI HIPOTESIS

Pengujian ini pada studi ini dengan analisa pengujian f dan pengujian t. Hasil uji f pada studi ini, yakni:

Tabel 2 Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	118.435	4	29.609	13.586	.000 ^b
Residual	150.372	69	2.179		
Total	268.807	73			

a. Variabel terikat: Nilai Perush

b. prediktor: (Konstan), Pertumb, Profitab, Uk.Perush, Leverage

Hasil uji F diperoleh sebesar 13,586 dengan nilai signifikansinya $0,000 < 0,05$ (5%) artinya keempat variabel bebas tersebut disimpulkan bahwa penggunaan analisis regresi linier berganda pada model studi ini telah sesuai sebagai model studi yang nilai signifikansinya 0,000.

Uji Parsial (Uji t)

1. Leverages (X1) berpengaruh non signifikan pada Nilai Perusahaan dengan koefisien regresinya -0,004 dan nilai (Sig) $0,330 > 0,05$. Maka, leverages mempengaruhi negatif pada nilai perusahaan dapat diterima.

2. Profitabilitas (X2) mempengaruhi positif signifikan pada Nilai Perusahaan dengan koefisien regresinya 0,145 dan nilai (Sig) $0,000 < 0,05$. Maka, profitabilitas mempengaruhi positif pada nilai perusahaan dapat diterima.

3. Ukuran Perusahaan (X3) mempengaruhi positif signifikan pada Nilai Perusahaan dengan koefisien regresinya 0,193 dan nilai (Sig) $0,012 < 0,05$. Maka Ukuran perusahaan mempengaruhi positif pada nilai perusahaan dapat diterima.

4. Pertumbuhan perusahaan mempengaruhi positif signifikan pada Nilai Perusahaan dengan koefisien regresinya 0,003 dan nilai (Sig) $0,009 < 0,05$. Maka, pertumbuhan perusahaan mempengaruhi positif pada nilai perusahaan dapat diterima.

Hasil dan Pembahasan

Pengaruh Leverages Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil studi mengindikasikan leverages (XI) yang diproksikan dengan DER mempengaruhi negatif tidak signifikan pada nilai perusahaan. Hasil ini didukung pernyataan Imam, Muhammad, dan Ferina (2018) bahwa DER berpengaruh tidak signifikan pada nilai perusahaan sebab DER yang meningkat menyebabkan penurunan nilai perusahaan. Hal tersebut disebabkan dalam menjalankan operasionalnya perusahaan lebih banyak memakai pinjaman utang dari pihak luar, dimana hal ini mengindikasikan perusahaan tidak sehat sebab dapat mengakibatkan penurunan laba. Para investor juga memperhitungkan resiko yang terjadi jika menanamkan saham di perusahaan tersebut. Semakin tinggi jumlah utang maka beban bunga yang dibayarkan perusahaan juga tinggi sehingga mempengaruhi nilai perusahaan yang akan turun dan berakibat kepada investor yang kurang percaya dan tidak berani mengambil resiko. Tingginya nilai tersebut membuat harga saham mengalami penurunan yang menyebabkan kebangkrutan.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil studi mengindikasikan profitabilitas (XI) yang diproksikan ROE mempengaruhi secara positif signifikan pada nilai perusahaan. Hasil tersebut sesuai pernyataan Roosiana dan Maswar (2016) bahwasannya profitabilitas mempengaruhi positif pada nilai perusahaannya. Bahwa ROE merupakan rasio pengukuran kuantitas modal yang ditanamkan oleh investor untuk mengukur seberapa banyak return yang didapatkan dari investasinya. Rasio profitabilitas yang tinggi menunjukkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan profit. Profitabilitas ini mempengaruhi nilai perusahaan, jumlah keuntungan yang didapaknya menjadi ukuran dan kinerja perusahaan yang dapat dilihat dari besaran keuntungannya. Semakin naik profitnya maka nilai perusahaannya juga naik, dimana hal ini akan menyakinkan investor untuk menanamkan investasinya ke perusahaan ini. Profitabilitas ialah keuntungan bersih yang didapatkan perusahaan dari pengelolaan bisnis dan asetnya.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil studi mengindikasikan ukuran perusahaan dilihat dari (\ln =assets) mempengaruhi secara positif signifikan pada nilai perusahaan. Hal ini selaras dengan pendapat Arifianto dan Chabachib (2016) size mempengaruhi positif pada nilai perusahaannya. Semakin besar perusahaan dapat mempengaruhi investor untuk menanamkan investasinya, dimana hal ini akan berdampak pada nilai perusahaannya. Dengan demikian, ukuran perusahaan dinilai berdasarkan nilai total asetnya yang didapatkan dari hasil pelaporan tahunan. Berlandaskan hasil tersebut, ukuran perusahaan mempengaruhi nilai perusahaan, yang dicerminkan dari keputusan investor untuk menanamkan investasinya. Besarnya perusahaan mengindikasikan bahwa perusahaan sedang berkembang dengan baik, yang dapat menambah nilai

perusahaannya. Meningkatnya kualitas dan kuantitas aset perusahaan maka dana yang diinvestasikan ke perusahaan tersebut juga akan besar.

Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

Berlandaskan hasil studi mengindikasikan pertumbuhan perusahaan yang diproksikan dengan pertumbuhan aset mempengaruhi positif signifikan pada nilai perusahaannya. Hasil studi selaras dengan pernyataan Putu, Gede, dan Ananta (2014) bahwa pertumbuhan perusahaan mempengaruhi positif pada nilai perusahaan. Peningkatan pertumbuhan aset menjadi tujuan dan harapan pengelola dan para investor. Peningkatan aset berpeluang memberikan keuntungan sebab dimungkinkan adanya pengembalian atas investasi tersebut, sehingga hal ini menyakinkan investor berinvestasi di perusahaan tersebut dan secara otomatis nilai saham akan meningkat. Dengan melihat sebuah investasi perusahaan yang didapat maka dapat juga memprediksi return yang didapatkan perusahaan. Pihak manajemen juga selalu menjaga kondisi aset perusahaan dengan manajemen aset yang mendukung pertumbuhan aset perusahaan.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil studi ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1.Leverages tidak dapat memberikan kontribusi pada nilai perusahaan bidang makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Hal tersebut mengindikasikan tinggi rendahnya hutang pada perusahaan tersebut, akan menyebabkan penurunan nilai perusahaan dan kepercayaan investor.

2.Profitabilitas memberikan kontribusi pada nilai perusahaan bidang makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Hal itu terlihat dari apabila semakin meningkat kinerja perusahaan dalam memperoleh profit, semakin tinggi juga nilai perusahaan serta tingkat pengembalian investasinya, sehingga menarik para perhatian investor guna menanamkan dananya kedalam perusahaan itu.

3.Ukuran perusahaan memberikan kontribusi pada nilai perusahaan bidang makanan dan minuman yang tercatat di BEI. Hal itu dijelaskan bahwa ketika nilai ukuran perusahaan mengalami peningkatan yang diketahui dari total asetnya, maka nilai perusahaannya juga akan meningkat. Peningkatan ini dapat menjadi sinyal bagi investor agar menanamkan modalnya, dimana hal ini akan meningkatkan permintaan jumlah saham di pasar sehingga harganya naik.

4.Pertumbuhan perusahaan memberikan kontribusi pada nilai perusahaan bidang food and beverages yang tercatat di BEI. Hal itu bisa dijelaskan bahwa tingkat rasio pertumbuhan aset sebagai aktiva operasional perusahaan baik dan meningkat, dimana hal tersebut menjadi penilaian investor untuk memutuskan keputusan berinvestasinya. Dari indikasi tersebut perusahaan hanya terus berkomitmen untuk meningkatkan pertumbuhannya, dan nilai perusahaan memiliki kecenderungan untuk meningkat.

Saran

1. Perusahaan sebaiknya mampu untuk menjaga nilai debt to equity ratio dalam kontribusinya di nilai perusahaan, dengan mengatur proporsi hutang dan menggunakannya dengan baik menjadi perusahaan yang banyak di minati investor. Apabila rasio hutang yang masih sangat tinggi dan tidak bisa mengelolanya dengan baik akan menurunkan nilai perusahaan.
2. Perusahaan juga sebaiknya mampu mempertahankan segala aspek dalam kondisinya. Nilai perusahaan juga sangat penting karena keberlanjutan perusahaan ketika membutuhkan dana diluar perusahaan yang hanya bergantung pada investor akan prospek perusahaannya di masa depan, maka dari itu perusahaan juga harus berhasil memberikan sinyal-sinyal positif kepada investor akan pengembangan perusahaannya. Dilain sisi juga bisa meningkatkan eksistensi perusahaan.
3. Dalam studi ini ditemukan banyak kekurangan dan keterbatasan, maka peneliti berikutnya dapat melengkapi kekurangan-kekurangan dalam studi ini. Pada studi ini hanya memakai empat aspek yang berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Aspek tersebut, meliputi: leverages, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan pertumbuhan perusahaan. Penelitian yang dilakukan hanya 4 tahun periode saja, sehingga saran untuk penelitian berikutnya agar menambahkan variabel lainnya dan periode penelitian juga diperpanjang.

Daftar Pustaka

- Asnawi, S. K. dan C. W. (2015). (Finance for Non Finance) Manajemen Keuangan Untuk Non Keuangan (Ed. 1 Cet.1). Rajawali Pers:Jakarta
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houstoun (2006). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan, Fundamental of Financial Management (10th ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, Eugene F. and Joel F. Houstoun. (2011). Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Fundamental of Financial Management, Buku 2 (11 ed.). Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham, F. E., & Houston, F. J. (2015). Fundamentals Of Financial Management (Concise Ed). South Western, Cengage Learning
- Fahmi, I. (2015). Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jaw
- Harahap, S. S. (2011). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. PT RajaGrafindo Persada.
- Hery. (2017) Kajian Riset Akuntansi, Mengulas Berbagai Hasil Penelitian Terkini dalam Bidang Akuntansi dan Keuangan. PT.Grasindo.
- Ida Ayu Anggawulan Saraswathi,I Gst. Bgs. Wiksuana, H. R. (2016). Pengaruh Risiko Bisnis, Pertumbuhan perusahaan dan Struktur modal terhadap Profitabilitas serta Nilai Perusahaan manufaktur. E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Unud, Vol 05, No.

- Imam Rahmatio, Muhammad Saifi, F. N. (2018). Pengaruh debt to equity ratio, return on equity, return on asset dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan (studi pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2012-2016). *J. Adm. Bisnis*.
- Margaretha, F. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Mukhammad Arifianto, M. C. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Yang Terdaftar Pada Indeks LQ-45 Periode 2011-2014). *Diponegoro J. Management*. Vol 5, No, 12 (2016).
- Prasetia, Ta'dir Eko, Tommy, Parengkuam, Saerang, I. S. (2014). Struktur Modal, Ukuran Perusahaan dan Risiko Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI. ISSN 2302-1174.
- Putu Yunita Saputri Dewi, Gede Adi Yuniarta, A. W. T. A. (2014). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan LQ 45 di BEI Periode 2008-2012. *Jurnal Akuntansi SI*, 2 No,1, 10.
- Roosiana Ayu Indah Sari, M. patuh P. (2016). Pengaruh leverage, profitabilitas, size, dan growth opportunity terhadap nilai perusahaan. *J. Ilmu dan Ris. Manaj*. Vol 5.
- Satorno, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Siska Adelina, Restu Agusti, dan Y. M. B. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Industro Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2012. *Jurnal Jom FEKON*, Vol 1, No., 15.
- Sumarsono, Hadi, dan E. H. (2012). Pengaruh Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan. *Ekulibrium*, 10, No 1.
- Veronica Hasibuan, M. D. (2016). Pengaruh Leverage dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Administrasi Bisnis*, Vol 39, No 31.